

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara Metode pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap hasil belajar Kognitif siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh $t_{hitung} = 9,1313$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.
2. Ada pengaruh signifikan antara Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap hasil belajar Afektif siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar afektif diperoleh $t_{hitung} = 6,6125$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar afektif peserta didik kelas Eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran di luar kelas

(*Outdoor Learning*) pada materi ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.

3. Ada pengaruh signifikan antara Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Learning*) terhadap hasil belajar Psikomotorik Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 6,4661$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66980$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) pada materi dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran kepada guru maupun calon guru PAI, yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Outdoor Learning* dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi kejenuhan siswa pada suasana belajar di dalam kelas, sehingga siswa dapat merasakan suasana yang berbeda dan dapat belajar langsung melalui lingkungan yang ada di sekitar sekolah.
2. Guru seyogyanya menerapkan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat merencanakan dengan matang sebelum pelaksanaan

pembelajaran, seperti kondisi lingkungan, alokasi waktu, dan kegiatan yang akan dilaksanakan

3. Siswa seyogyanya belajar aktif tanpa mengabaikan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan, dengan begitu pada saat diadakannya review, siswa dengan sendirinya mudah mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru.
4. Pengelola sekolah dapat menyarankan pada guru mata pelajaran lainnya untuk menggunakan metode *Outdoor Learning* dalam pembelajaran di sekolah.
5. Dengan adanya berbagai keterbatasan pada penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* ini dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbeda disetiap jenjang pendidikan.